

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field research (penelitian lapangan) yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai tinjauan hukum Islam terhadap jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah, maka dalam penulisan ini peneliti menggunakan metode kualitatif.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan itu menggunakan teknik pendekatan “kualitatif”, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup>

## B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>3</sup> Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Data primer diperoleh dari cara wawancara dengan pihak yang terkait, yaitu orang yang menebas dan petani garam selaku informan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>5</sup> Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>6</sup> Dokumentasi ini berupa arsip geografis Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

---

<sup>2</sup>S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 36

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>4</sup>Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, Op. Cit, hlm. 91.

<sup>6</sup>Lexy J. Moloeng, Op. Cit, hlm. 113.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dengan memfokuskan pada berupa orang yang melakukan tebasan.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Dalam rangka pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki.<sup>7</sup> Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek secara langsung, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya.<sup>8</sup> Observasi ini ditujukan pada pelaksanaan jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, seperti bagaimana timbangan atau takarannya.

#### 2. Wawancara

Yaitu teknik yang dilakukan melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup> Jenis wawancara tidak

---

<sup>7</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, Cet. X, hlm. 70

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 312.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 317.

tersrtuktur, karena tidak ada pedoman wawancara, namun dalam wawancara ini dilakukan secara mendalam (indepth interview) untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang tepat dan objektif, maka setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik dengan orang yang diwawancarai atau mengadakan raport yaitu suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai bersedia bekerja dan memberikan informasi sesuatu dengan keadaan yang sebenarnya. Metode ini digunakan memperoleh data dari orang yang melakukan tebasan dan petani garam kaitannya dengan jual beli garam tebasan di Desa Asempan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

### 3. Dokumentasi

Bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.<sup>10</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Artinya bahwa setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara kemudian peneliti membuat dokumentasi dari data di lapangan yaitu terkait dengan jual beli garam tebasan di Desa Asempan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam analisis uji keabsahan data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara

---

<sup>10</sup>Ibid, hlm. 329.

antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya

2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan Perpanjangan pengamatan, peneliti sering ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan demikian ke lapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan nara sumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dan Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, dan lain sebagainya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Mukhamad Saekan Muchith, Metodologi Penelitian Kualitatif, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 94-95.

<sup>12</sup>Sugiyono, Op. Cit, hlm. 335.

Peneliti menganalisa data dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan konstruktifis (seperti makna jamak) dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis, dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Artinya peneliti mengamati tinjauan hukum Islam terhadap jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Peneliti juga mengambil dari pandangan pendapat para ahli yang mengetahui tentang ketidak hadiran wali dalam pernikahan dan menguraikannya dalam karya penelitian ilmiah.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

#### 1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan (orang yang melakukan tebasan dan petani garam) tentang jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistik yaitu teknik dengan menganalisis dari data yang telah terkumpulkan, disusun, memberi jawaban, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

#### 2. Sebelum lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

---

<sup>13</sup>Ibid, hlm. 336-342.

Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

### 3. Setelah lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Untuk menganalisis data dari lapangan peneliti analisis data kualitatif, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Adapun proses yang dilalui dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data (Data Reduction )

Reduksi data (data reduction) adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh di lapangan.<sup>14</sup>

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok sesuai dengan judul penelitian, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dengan catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup>Sugiyono, Op. Cit, shlm. 335

Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai.<sup>15</sup> Artinya peneliti hanya menggunakan data yang sesuai dengan penelitian.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data, maksudnya adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Artinya peneliti mengambil suatu kesimpulan yang bersumber dari pengumpulan data reduksi yang nantinya akan diverifikasi terlebih dari penyajian mengenai jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati yang dilakukan oleh informan.

## 3. Verifikasi (Conclusion Drawing)

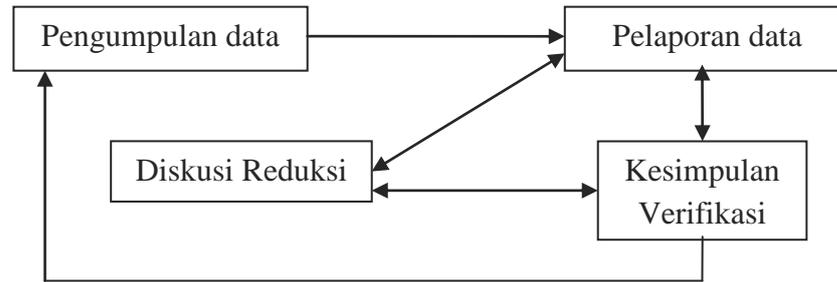
Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap pertama menarik kesimpulan sementara namun, seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Oleh karena itu, peneliti ini merupakan studi kualitatif, maka bagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan. Analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan tehnik sebagai berikut:<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Ibid, hlm. 335.

<sup>16</sup>Ibid, hlm. 338



**Gambar 1**

**Langkah-langkah Penelitian**

Keterangan gambar :

-  : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya  
 : Dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut tehnik analisis data meliputi, mereduksi data, menarik kesimpulan, dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan tehnik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, dirangkum, dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi data tersebut. Kesimpulan yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara semakin bertambahnya data yang diperoleh, kesimpulan semakin failed dan proses pengambilan kesimpulannya dilakukan dengan menggunakan berfikir induktif, yaitu metode yang pembahasannya dimulai dari kaidah-kaidah yang bersifat khusus agar diperoleh kesimpulan yang bersifat umum.<sup>17</sup> Artinya disini peneliti melakukan pembahasan skripsi dengan menganalisis data di lapangan yang nantinya akan didapatkan hasil kesimpulan secara umum mengenai tinjauan hukum Islam terhadap jual beli garam tebasan di Desa Asempapan Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

<sup>17</sup>Sutrisno Hadi, Metode Research, UGM Press, Yogyakarta, 1998, hlm. 37.